

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia industri pada masa ini, terdapat berbagai kegiatan yang harus dilakukan oleh produsen agar dapat bersaing salah satunya adalah kegiatan distribusi. Distribusi merupakan kegiatan dari sebuah organisasi yang bertujuan untuk menyalurkan barang atau jasa. Kegiatan ini penting untuk diperhatikan karena dapat meningkatkan keuntungan produsen dengan cara menurunkan biaya distribusi. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi proses pendistribusian di antaranya adalah kapasitas kendaraan, permintaan konsumen, jarak tempuh, waktu tempuh, dan waktu proses distribusi.

Distributor X merupakan perusahaan distribusi yang bergerak di bidang pendistribusian telur. Distributor ini menyalurkan telur kepada banyak konsumen di Kota Bandung. Distributor ini terletak di kawasan Pasar Sukajadi dan sudah berdiri sejak tahun 1984. Dalam pendistribusiannya, Distributor X melakukan pendistribusian dari gudang distributor ke beberapa konsumen, seperti: pasar, distributor, *retail*, dan industri. Kendaraan yang digunakan oleh perusahaan adalah sebanyak tiga unit mobil yang memiliki kapasitas yang berbeda-beda.

Distributor X melakukan pendistribusian telur setiap hari dengan jumlah permintaan dan konsumen yang berbeda. Permintaan konsumen akan dipenuhi pada hari berikutnya setelah pemesanan dilakukan pada waktu jam buka konsumen. Biaya yang dibutuhkan dalam pendistribusian telur di antaranya biaya bahan bakar, biaya penggantian oli, biaya *service* kendaraan, dan biaya penggantian ban. Sedangkan waktu yang diperhatikan adalah waktu tempuh antar dua lokasi, waktu tunggu, dan waktu *unloading*.

Melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada Distributor X, diketahui bahwa metode penentuan rute saat ini masih berdasarkan pengalaman sehingga jarak dan waktu tempuh diduga masih dapat diperbaiki. Hal ini mempengaruhi biaya distribusi yang harus dikeluarkan distributor untuk

mendistribusikan telur ke konsumen. Distributor X juga mengalami ketidakseimbangan beban kerja kendaraan yang digunakan untuk proses distribusi terkait waktu tempuh yang dibebankan kepada setiap kendaraan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kendaraan yang sudah kembali ke gudang lebih dulu dan ada kendaraan yang harus kembali pada saat jam kerja berakhir. Oleh karena itu, penelitian ini ingin membantu Distributor X dalam melakukan perbaikan yaitu dengan usulan metode penentuan rute untuk meminimasi biaya distribusi dan menyeimbangkan beban kerja kendaraan yang mudah untuk diterapkan oleh perusahaan.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang terjadi pada Distributor X adalah metode penentuan rute saat ini masih berdasarkan pengalaman yaitu ketika pesanan masuk ke distributor, bagian administrasi akan membagi pesanan tersebut kedalam kendaraan berdasarkan pengalaman dengan mempertimbangkan kapasitas kendaraan dan lokasi konsumen yang berdekatan. Setelah itu, supir akan menentukan rute perjalanan sesuai dengan pesanan yang sudah ditugaskan pada kendaraan yang menjadi tanggung jawabnya berdasarkan pengalaman dengan mempertimbangkan jarak dan waktu tempuh antar konsumen. Hal ini menyebabkan jarak dan waktu tempuh diduga masih dapat diperbaiki dan terjadi ketidakseimbangan beban kerja kendaraan dalam segi waktu yaitu ditandai dengan besarnya nilai *total time balance*. *Total time balance* merupakan selisih antara waktu distribusi kendaraan terlama dengan waktu distribusi kendaraan tercepat. Semakin besar nilai *total time balance*, maka beban kerja antar kendaraan yang dimiliki semakin tidak seimbang. Sebaliknya, jika nilai *total time balance* semakin kecil, maka beban kerja antar kendaraan yang dimiliki semakin seimbang.

1.3 Batasan Masalah dan Asumsi

Mengingat keterbatasan waktu penelitian dan luasnya permasalahan yang ada, maka dilakukan pembatasan masalah dan asumsi dalam penelitian yang dilakukan. Adapun batasan masalah dan asumsi dalam penelitian ini adalah:

- Pembatasan masalah
 1. Data yang digunakan dalam pengolahan data yaitu data minggu keempat bulan Oktober 2018
 2. Pengambilan data waktu tempuh dilakukan pada pukul 11.00 – 13.00 WIB.
 3. Biaya tol tidak diperhitungkan karena tidak berpengaruh secara signifikan.
 4. Biaya *unloading* tidak diperhitungkan karena sudah termasuk dalam biaya tenaga kerja.
- Asumsi
 1. Data biaya-biaya yang digunakan dalam perhitungan tidak berubah selama penelitian dilakukan.
 2. Data waktu tempuh yang digunakan sudah memperhitungkan kemacetan.
 3. Data waktu dan jarak tempuh yang diambil dengan menggunakan aplikasi *Google Maps* dianggap mewakili keadaan sebenarnya.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi yang ditetapkan, permasalahan yang dihadapi oleh distributor dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa kekurangan dari metode penentuan rute yang digunakan oleh distributor saat ini?
2. Metode apa yang diusulkan untuk penentuan rute yang dapat diterapkan oleh distributor?
3. Apa manfaat dari metode penentuan rute bagi distributor?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kekurangan dari metode penentuan rute yang digunakan oleh distributor saat ini.
2. Memberi usulan metode penentuan rute yang dapat diterapkan oleh distributor.
3. Mengidentifikasi manfaat yang didapatkan distributor dengan menerapkan metode penentuan rute usulan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- **Bab 1 Pendahuluan**

Bab pendahuluan ini memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

- **Bab 2 Tinjauan Pustaka**

Bab ini memuat tentang teori-teori yang akan digunakan dalam memecahkan permasalahan yang diteliti dan mendukung pengolahan data.

- **Bab 3 Metodologi Penelitian**

Bab ini memuat diagram alir atau *flowchart* penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini serta uraian dari setiap langkah penelitian yang dilakukan oleh penulis.

- **Bab 4 Pengumpulan Data**

Bab ini memuat data-data yang diperlukan oleh penulis, baik yang berfungsi sebagai data pelengkap maupun data inti penelitian.

- **Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis**

Bab ini memuat langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Kemudian akan dilakukan analisis terhadap hasil pengolahan data yang diperoleh dengan mengacu pada teori-teori yang berlaku serta dengan kejadian aktual di perusahaan.

- **Bab 6 Kesimpulan dan Saran**

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran kepada pemilik perusahaan untuk menerapkan rute distribusi yang diusulkan.